

SKRIPSI
DISPARITAS PUTUSAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PIDANA
DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PELANGGARAN
LALU LINTAS



Diajukan oleh :

DEVA FEBRYARTIKA NEDITYA

NPM : 200513789
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
DISPARITAS PUTUSAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PIDANA
DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PELANGGARAN
LALU LINTAS



Diajukan oleh :

DEVA FEBRYARTIKA NEDITYA
NPM : 200513789
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran
Pada Tanggal
10 Juli 2024

Dosen Pembimbing

G. Aryadi, SH., M.H.

PERSETUJUAN PENGESAHAN

SKRIPSI

DISPARITAS PUTUSAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PIDANA DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PELANGGARAN LALU LINTAS



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 12 Agustus 2024
Tempat : Ruang Pendadaran I Lt. II

Susunan Tim Pengaji :

Ketua : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.
Sekretaris : G. Aryadi, S.H., M.H.
Anggota : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Prof. Dr. Th. Anna Christiani, S.H., M.Hum.



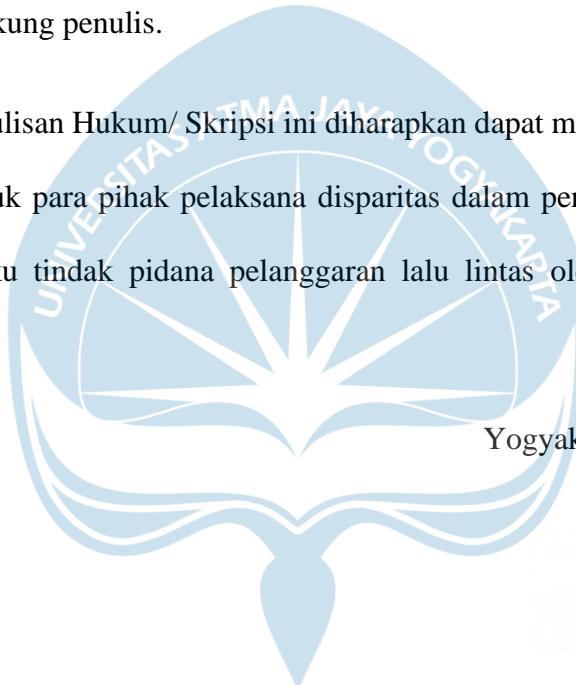
KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan anugerah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/skripsi yang berjudul “Disparitas Putusan Hakim Dalam Penjatuhan Pidana Denda Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas” dengan baik. Penulisan hukum/skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan penulisan hukum/skripsi terdapat kendala-kendala baik secara materil maupun nonmateril, namun berkat doa, dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta.
2. G. Aryadi, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan sangat bertanggung jawab membimbing penulis dalam proses menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi ini.
3. Dr. D. Krismantoro, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar dan bertanggung jawab membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Jeni Nugraha Djulis, S.H., M.Hum. selaku Ketua Pengadilan Negeri Wates, beserta Nurrachman Fuadi, S.H., M.H. selaku Hakim di Pengadilan Negeri Wates yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penelitian penulis.

5. Kedua orang tua Mama Pramadisa Sataringka M, Bapak Singgih Setyadi, dan semua keluarga yang selalu mendukung, mendoakan dan menyemangati Penulis dalam melakukan Penulisan Hukum/Skripsi.
6. Teman Baik Penulis Immanuella Putri Luberta, Ni Made Dian Iswari Dewi Sauca, Regina Widya Kinasih, Erika Septi Riana Tarigan, Theresia Kirana Andriani, Jeriko Ferdi Sitohang, Rozey Saputra, Asaf Stefanus yang selalu mendukung penulis.

Hasil dari Penulisan Hukum/ Skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk para pihak pelaksana disparitas dalam penjatuhan pidana denda terhadap pelaku tindak pidana pelanggaran lalu lintas oleh Hakim Pengadilan Negeri Wates.



Yogyakarta, 22 Juni 2024

Penulis

Deva Febryartika Nedyta

ABSTRACT

Criminal disparities are a problem that has long been the focus of legal scholars and practitioners. The meaning of criminal disparity itself is the imposition of different sentences related to similar criminal acts or related offenses whose dangerous nature can be compared without a clear evidentiary essence. The method in this research uses a type of empirical legal research where law is seen as a structured pattern of behavior and social interaction. A form of disparity in the imposition of fines in court decisions regarding cases of criminal traffic violations at the Wates District Court is the imposition of different fines in cases of violations of article 281 and article 285 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. The reason for the disparity in court decisions is because the judges have their own independence and cannot be intervened by others.

Keywords: *Disparity, criminal fines, traffic violations*



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Batasan Konsep.....	12
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	16
 BAB II PEMBAHASAN	18
A. Tinjauan tentang Tindak Pidana	18
B. Tinjauan tentang Kekuasaan Kehakiman.....	39
C. Disparitas Putusan Hakim Dalam Penjatuhan Pidana Denda Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas	49
 BAB III PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juni 2024

Penulis

Deva Febryartika Neditya

